

---

## **STRATEGI BELAJAR *OVERLEARNING* MENGGUNAKAN MEDIA *EDMODO* DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK**

**Reski Rahayu Ramadan\*, Safei, Eka Damayanti, Jamilah**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri  
Alauddin Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan

\*Corresponding author: [reskirahayuramadan@gmail.com](mailto:reskirahayuramadan@gmail.com)

---

Naskah diterima: 10 November 2020; Direvisi: 18 Januari 2021; Disetujui: 20 Februari 2021

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan motivasi belajar biologi peserta didik yang diajar dengan penerapan strategi belajar *overlearning* yang menggunakan media *edmodo* dengan tanpa menggunakan media *edmodo* di kelas XI MIA SMA Negeri 9 Sinjai. Penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi eksperimental design*), ini menggunakan *the static comparasion group design*. Sampel berjumlah 29 peserta didik kelas XI MIA 3 di kelas eksperimen dan sebanyak 29 peserta didik kelas XI MIA 4 di kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket motivasi belajar. Data dianalisis menggunakan *independent* sampel *t test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar biologi yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* menggunakan media *edmodo* dengan peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo*. Rata-rata motivasi belajar yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo* sehingga motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan penerapan strategi belajar *overlearning* melalui media *edmodo*.

**Kata kunci:** media *edmodo*; motivasi belajar; strategi belajar *overlearning*

### **ABSTRACT**

***Overlearning strategies using edmodo media can increase the motivation of students in learning biology***

*This study aims to examine the differences in biology learning motivation of students who were taught by applying the overlearning learning strategy using Edmodo media and students who were taught without using Edmodo media in class XI MIA SMA Negeri 9 Sinjai. This quasi-experimental quasi-experimental research used the comparison group design. The sample consisted of 29 students of class XI MIA 3 in the experimental class and 29 students of class XI MIA 4 in the control class. The instrument of the research was a learning motivation questionnaire. Data were analyzed using an independent sample t-test. The results*

*showed there is a difference in the motivation of the students who were taught by applying the overlearning learning strategy using Edmodo media and the students who were taught without using Edmodo media. Learning motivation taught by applying overlearning learning strategies using Edmodo media higher than without using Edmodo media. It concluded that the students learning motivation can be improved by implementing overlearning learning strategies with Edmodo media.*

**Keywords:** *edmodo media; learning motivation; overlearning learning strategy*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini memiliki peranan utama untuk memenuhi kelangsungan hidup suatu bangsa atau negara. Individu dalam negara dituntut untuk menimba ilmu agar menjadi orang yang bermanfaat baik untuk individu dan juga masyarakat di sekitarnya. Proses pencarian ilmu dalam pendidikan formal khususnya dalam pembelajaran melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan peserta didik. Khairinal *et al.*, (2020) mengungkapkan dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar mengajar yang dirancang oleh guru. Menurut Hidayati (2019), keberhasilan proses pembelajaran ditentukan juga oleh perbedaan pendapat, pemikiran, dan daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Jadi, peran guru dan kemampuan peserta didik menentukan keberhasilan pembelajaran.

Kemampuan peserta didik bukan hanya kemampuan berpendapat, berfikir, dan daya serap yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, motivasi juga menjadi suatu hal yang sangat penting. Mudanta *et al.* (2020) menyatakan bahwa masih kurangnya motivasi belajar pada peserta didik menyebabkan pencapaian hasil belajarnya juga masih rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

Motivasi secara luas merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian seseorang (Lamb dan Arisandy, 2020). Motivasi adalah kekuatan atau energi yang berasal dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan (Suprihatin, 2015). Motivasi belajar mengacu pada sejauh mana peserta didik terlibat dalam suatu proses pembelajaran sehingga mampu mendapatkan ilmu yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah

(Tentama dan Arridha, 2020). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kostina (2020) yang mengatakan bahwa motivasi ialah fenomena yang kompleks dan beragam karena motivasi terkait dengan karakteristik individu hingga situasi dalam proses belajar.

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, kegiatan belajar yang menarik, adanya penghargaan, tidak ada cacat tubuh dan alat indera, pengertian orang tua, guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, teman bergaul yang baik dan kehidupan masyarakat yang baik (Jahara *et al.*, 2018).

Kemampuan atau strategi guru dalam menciptakan suasana belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga berdampak positif bagi keberhasilan pendidikan (Soderstrom dan Bjork, 2015). Untuk itu, strategi belajar sangat diperlukan demi tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Strategi belajar itu sendiri adalah gambaran terkait upaya yang akan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi peningkatan kualitas atau mutu belajar harus didesain dan dirancang secara khusus, sistematis yang diawali dengan evaluasi kekurangan, kelemahan, kemampuan dan ancaman yang terjadi pada masa lalu kemudian menyusun langkah-langkah perbaikan secara bertahap (Telehala dan Juni, 2020). Untuk meningkatkan motivasi dari suatu materi atau situasi belajar maka dibutuhkan beberapa strategi belajar (Achadah, 2019).

Salah satu strategi belajar yang dimaksud yaitu strategi belajar *overlearning*. Strategi ini menuntut peserta didik belajar dengan caranya sendiri, sehingga memperoleh informasi yang mudah untuk diingat dalam waktu lama (Soderstrom and Bjork, 2015). *Overlearning* terjadi jika peserta didik belajar di luar kebiasaannya (Novindra, 2019). Walaupun peserta didik telah mengetahui materi dan terus mengulanginya, maka peserta didik tersebut telah melakukan strategi *overlearning* (Yunandar, 2018).

Strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran harus didukung oleh media yang tepat. Seorang guru harus memilih dan menggunakan media yang cocok serta menarik untuk peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi

dan melihat kondisi peserta didik yang sekarang ini tidak asing lagi dengan penggunaan elektronik, maka salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media pembelajaran elektronik.

Penggunaan media elektronik mengalami peningkatan saat ini dan dalam dunia pendidikan perkembangan media tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar (Santhy *et al.*, 2018). Namun, tidak semua perkembangan media elektronik tersebut cocok digunakan dalam dunia pendidikan (Wirawan & Sulistiyo, 2020). Jadi seorang pendidik harus bisa memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan.

Salah satu dari perkembangan media yang dapat digunakan adalah *edmodo*. *Edmodo* adalah *platform* media sosial yang digambarkan seperti *facebook* untuk sekolah dan memiliki banyak fungsi (Santhy *et. al.*, 2018). Berbeda dengan *facebook*, *edmodo* memiliki banyak fitur seperti alat perencanaan pelajaran, tugas, ujian, aplikasi kuisioner dan akun guru (Judith dan Okeke, 2020). Kelebihan aplikasi ini adalah dapat diakses melalui *smartphone* dan peserta didik bisa belajar dengan mandiri melalui pemberian bahan ajar dan soal latihan (Lisa *et al.*, 2019). Dalam akun *edmodo* pendidik dapat mengupload file, video, dan foto tentang pembelajaran (Hanifah *et al.*, 2019). Kelebihan lain dari aplikasi ini adalah pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja (Rulviana, 2018). Penggunaan *E-Learning* dengan *edmodo* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar (Evin, 2017).

Banyak penelitian terdahulu yang telah meneliti terkait dengan media pembelajaran *e-learning*, salah satunya adalah penelitian terkait penerapan strategi belajar *overlearning* dengan media *quipper school* yang dapat meningkatkan hasil belajar dan retensi peserta didik (Hasryana, 2019). Namun, pada penelitian pada artikel ini menggunakan *edmodo* sebagai media dalam pembelajaran. Hasil studi pendahuluan pada SMA Negeri 9 Sinjai (melalui wawancara terhadap guru biologi) didapatkan bahwa media pembelajaran yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran yaitu slide presentasi menggunakan aplikasi *powerpoint*. Jika menggunakan media slide presentasi, peserta didik menjadi semangat dan antusias. Namun, pada sekolah tersebut, penyediaan LCD masih terbatas sehingga terbatas dalam penggunaan slide presentasi dan diganti menggunakan metode

ceramah yang membuat peserta didik bosan dalam kelas. Kebosanan peserta didik ditandai dengan sering keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak berpartisipasi dalam diskusi, tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan guru. Kondisi yang terjadi pada studi pendahuluan itulah yang menjadi dasar dalam penulisan artikel untuk membuktikan perbedaan motivasi belajar biologi peserta didik yang diajar dengan penerapan strategi belajar *overlearning* yang menggunakan media *edmodo* dengan tanpa menggunakan media *edmodo* di kelas XI MIA SMA Negeri 9 Sinjai.

## **MATERIAL DAN METODE**

### ***Subjek Penelitian***

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4. Sampling menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Sinjai, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

### ***Alat dan Bahan***

Instrumen penelitian terdiri atas angket motivasi belajar, pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Angket motivasi belajar terdiri atas 30 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan *Skala Likert*, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penulis menggunakan indikator motivasi belajar yang dijadikan acuan dalam menyusun item instrumen yang berasal dari Abdurrahman Ginting (Miftakhul Qoriah, 2015) yaitu rasa senang terhadap pelajaran, rasa ingin tahu, perhatian terhadap tugas, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, memahami apa yang dipelajari, mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, kesesuaian dengan pelajaran lain, perasaan terdorong dalam pelajaran, keyakinan akan keberhasilan, keyakinan dapat memahami pelajaran, keyakinan akan kemampuan diri, kepuasan terhadap hasil belajar, keinginan berprestasi, kesenangan dalam belajar, dan kesenangan setiap mengikuti pelajaran.

### ***Prosedur Penelitian***

Prosedur penelitian terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Tahap persiapan meliputi observasi, menentukan populasi,

menyiapkan perangkat pembelajaran, membuat instrument penelitian, bimbingan instrumen ke validator dan mengurus surat perizinan penelitian. Tahap akhir penelitian meliputi analisis hasil penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan.

#### ***Analisis dan Interpretasi Data***

Data dianalisis menggunakan *independent sampel t test* dengan bantuan komputerisasi. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis deskriptif memperbandingkan rerata antara kelompok kontrol dan dengan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan penerapan strategi belajar *overlearning* melalui media *edmodo*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum menggunakan analisis *independent sample t test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### ***Uji normalitas***

Pada uji normalitas, diketahui bahwa data di kelas dengan strategi belajar *overlearning* menggunakan media *edmodo* terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200\* lebih besar dari 0,05 (sig.> 0,05) maupun dengan metode *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,300 lebih besar dari 0,05 (sig.> 0,05) (**Tabel 1**). Data hasil uji dapat dikatakan berdistribusi normal. Begitu pula data pada kelas yang diajar dengan penerapan strategi belajar *overlearning* tanpa media *edmodo* terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan diperoleh untuk metode *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (sig<0,05) (**Tabel 1**). Dalam hal ini, data tersebut tetap dikatakan terdistribusi normal.

**Tabel 1.** Uji normalitas pada kelas eksperimen

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Eksperimen	0,127	29	0,200*	0,958	29	0,300*
Kontrol	0,192	29	0,200	0,970	29	0,561

**Uji homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok uji. **Tabel 2** menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka varians setiap sampel sama (homogen), begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varians setiap sampel tidak sama atau tidak homogen. Dari tabel *test of homogeneity of variances* dapat diketahui signifikan sebesar 0,458. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,458 > 0,05$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa varians setiap sampel sama (homogen).

**Tabel 2.** Uji homogenitas

	Statistik	df1	df2	Sig.
Mean	.559	1	56	.458
Median	.548	1	56	.462
Median df	.548	1	52.405	.462
Trimmed	.592	1	56	.445

**Uji T test**

**Tabel 3** menunjukkan bahwa uji t pada kedua sampel dengan program SPSS *versi 25 for Windows* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai sebesar 2,244 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,051 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai sig sebesar 0,029 ( $p < 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan motivasi belajar biologi yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* dan peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo*.

**Tabel 3.** Hasil uji hipotesis

<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		
Sig.	T	F
.029	2,244	.559

**Tabel 4** menunjukkan hasil analisis deskriptif diketahui hasil rata-rata motivasi belajar yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* yaitu 83 lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo* yaitu 76,4.

**Tabel 4.** Analisis deskriptif

	N	Max	Min	Mean	SD	Varians
Kontrol	29	93	59	76,4	6,4	41,3
Eksperimen	29	95	73	83	6,1	37,4

Skor motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi SMAN 9 Sinjai sebelum penerapan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo* dapat diketahui berdasarkan analisis deskriptif. Hasil analisis data kelas yang diajar dengan penerapan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo* kelas XI MIA 4 SMAN 9 Sinjai. menunjukkan bahwa nilai maksimum pada kelas kontrol yaitu 93 dengan nilai minimum 59, untuk nilai rata-rata 76,4 untuk nilai standar deviasi yaitu 6,4 dan nilai varians yaitu 41,3.

Skor motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi SMA Negeri 9 Sinjai setelah penerapan strategi belajar *overlearning* melalui media *edmodo* dapat diketahui berdasarkan analisis deskriptif. Adapun hasil analisis deskriptif penelitian yaitu hasil analisis data kelas yang diajar menerapkan strategi belajar *overlearning* melalui penggunaan media *edmodo* kelas XI MIA 3 SMA Negeri 9 Sinjai menunjukkan bahwa nilai maksimum pada kelas eksperimen yaitu 95 untuk nilai minimum 73, nilai rata-rata 83, standar deviasi 6,1 dan varians 37,4.

Hasil analisis deskriptif peserta didik yang diajar dengan penerapan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo* menunjukkan bahwa hasil belajar yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena masih kurang motivasinya dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik di kelas XI MIA masih kurang.



hal ini ditandai dengan beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, tidak aktif dalam berdiskusi, dan tidak fokus dalam belajar. Dengan kondisi tersebut terlihat jelas masih rendahnya motivasi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berbeda dengan hasil analisis deskriptif peserta didik yang diajar dengan penerapan strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* terlihat bahwa hasil belajarnya yang lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Royani *et al.* (2018) mengemukakan bahwa media *edmodo* berpengaruh terhadap motivasi belajar karena pembelajarannya menyenangkan dan peserta didik lebih aktif. Hal serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah *et al.* (2018) yang mengungkapkan bahwa media *edmodo* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, *edmodo* dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Dengan melihat kedua kondisi tersebut, terlihat jelas bahwa motivasi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Pentingnya motivasi dijelaskan oleh Emda (2018) karena dapat memberikan arah kepada peserta didiknya untuk belajar. Selain itu, motivasi juga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar.

Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar biologi peserta didik, diperkuat dengan hasil wawancara dengan tiga sampel yang mengatakan bahwa dengan adanya strategi belajar *overlearning* menggunakan media *edmodo* dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan semangat untuk belajar. Namun hambatan dalam penggunaan media *edmodo* yakni karena jaringan internet dan kuota yang kurang mendukung. Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Sabrina *et al.* (2017) yang mengemukakan bahwa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar yaitu kemampuan, kondisi lingkungan, keadaan fisik dan upaya guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan penerapan strategi

belajar *overlearning* melalui media *edmodo*. Motivasi belajar dapat dilihat dari adanya perhatian terhadap apa yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik (Sudjana, 2017) Hasil penelitian ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian Hikmawan dan Sarino (2018) membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar yang signifikan jika menggunakan media *edmodo*. Hastomo (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media *edmodo* dapat menyebabkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dan efektif.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis data menggunakan *independent sampel t test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig sebesar 0,029 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan motivasi belajar biologi yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* menggunakan media *edmodo* dengan peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo*. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui hasil rata-rata motivasi belajar yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* yaitu 83 lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo* yaitu 76,4.

Strategi belajar *overlearning* dengan media *edmodo* memberikan dampak positif kepada peserta didik, berupa terciptanya semangat dan terjalin kerja sama antar peserta didik dalam belajar karena lebih leluasa bertukar pikiran bukan hanya di sekolah tempat mereka belajar tapi bisa di rumah maupun di lingkungan sekitar dengan difasilitasi akses internet. Guru sebagai fasilitator dapat memberikan tugas tambahan ataupun cakupan materi kepada peserta didik melalui media *edmodo* yang tidak dapat mereka pahami karena waktu di sekolah yang singkat. Peneliti bertindak sebagai guru memberikan beberapa tugas tambahan dari biasanya, hal ini dikarenakan bisa tercipta suatu strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo*.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menggambarkan terdapat perbedaan motivasi belajar biologi peserta didik yang diajar dengan strategi belajar *overlearning* yang menggunakan

media *edmodo* dengan tanpa menggunakan media *edmodo*. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui hasil rata-rata motivasi belajar yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* dengan menggunakan media *edmodo* lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi belajar *overlearning* tanpa menggunakan media *edmodo*. Hasil penelitian tersebut menggambarkan motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan penerapan strategi belajar *overlearning* melalui media *edmodo*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 363-374. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.379>
- Aulia, L N., Susilo, S., & Subali, B. (2019). Upaya peningkatan kemandirian belajar siswa dengan model *problem-based learning* berbantuan media edmodo. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.18707>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>
- Enwere, J. O., & Okeke, B. (2020). Effect of using edmodo on students ' retention in financial accounting in secondary schools. *Nnadiesube Journal of Education*, 5(3). <https://acjol.org/index.php/njea/article/view/510/545>
- Hanifah, H., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran e-learning berbantuan media pembelajaran edmodo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *NUMERICAL. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 31-42. <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.453>
- Hasryana, S. (2019). Pengaruh penerapan strategi belajar *overlearning* melalui media *quipper school* terhadap hasil belajar dan retensi Biologi peserta didik pada konsep *Kingdom Animalia*. (Master thesis, Universitas Negeri Makassar). Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/12545/>
- Hastomo, T. (2016). The effectiveness of edmodo to teach writing viewed from students ' motivation. *Prosiding ICTTEFKIP UNS*, 1(1), <https://media.neliti.com/media/publications/171783-EN-the-effectiveness-of-edmodo-to-teach-wri.pdf>

- Hidayati, A. (2019). Pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa TA 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan). Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/36822>
- Hikmawan, T., & Sarino, A. (2018). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *edmodo* terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(2), 78-85. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9459>
- Jahara, J., Setiadi, A. E., & Kurniawan, A. D. (2019). Analisis peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di MTS Negeri 1 Pontianak. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 18-31. <https://dx.doi.org/10.29406/jpk.v8i1.1777>
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta. Deepublish.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2): 379–87. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>
- Kostina, M. (2020). Motivation to learn english: The power of the future L2 self-images. University of Jyväskylä. <https://jyx.jyu.fi/handle/123456789/69039>
- Lamb, M., & Arisandy, F. E. (2020). The impact of online use of english on motivation to learn. *Computer Assisted Language Learning* 33(1-2), 85-108. <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1545670>
- Mudanta, K. A., Astawan, I. G., & Jayanta, I. N. L. (2020). Instrumen penilaian motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu* 25(2): 101-109. <https://dx.doi.org/10.23887/mi.v25i2.26611>
- Nofindra, R. (2019). Ingatan, lupa dan transfer dalam belajar dan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(1), 21-34. <https://ejurnal.stkiprokonia.ac.id/index.php/jpr/article/view/188>
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108-114. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6455>
- Qori'ah, M. (2015). Pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap kreativitas dalam menyelesaikan masalah matematika pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Tulungagung (Skripsi, IAIN Tulungagung). Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1767/>

- Rosyidah, Kartini, T., & Kantun, S. (2019). Penggunaan media edmodo untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 78–84. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/10878>
- Royani, I., Falahudin, I., & Testiana, G. (2018). Pengaruh media edmodo sebagai basis e-learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 30–34. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v4i1.1734>
- Rulviana, V. (2018). Implementasi media edmodo dalam mata kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2361>
- Sabrina, R., Fauzi, F., & Yamin, M. Y. M. (2017). Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/7736>
- Setyono, E. Y. (2017). Pengaruh penggunaan media jejaring sosial edmodo terhadap hasil belajar mahasiswa pada topik pembuatan kurva-s menggunakan Microsoft Excel. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 42. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/226>
- Soderstrom, N. C., & Bjork, R. A. (2015). Learning versus performance: An integrative review. *Perspectives on Psychological Science*, 10(2): 176–99. <https://doi.org/10.1177/1745691615569000>.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82. <https://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Telehala, N., & Purba, J. (2020). Strategi belajar siswa Kelas VI untuk menghadapi ujian akhir sekolah (UAS) pada SDN 3 Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Didaxei: Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/173>
- Tentama, F., & Arridha, G. (2020). Motivation to learn and employability of vocational high school students. *Journal of Education and Learning*, 14(2), 301-306. <http://dx.doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.14170>
- Wirawan, R. P., & Sulistiyo, E. (2020). Pengembangan perangkat media pembelajaran interaktif berbasis adobe animate pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik->

elektro/article/view/35635

Yunandar, Y., Jufri, M., & Bahri, A. (2018). Perbandingan motivasi dan retensi siswa kelas X melalui penerapan strategi belajar *overlearning* dan *retrieval practice* di SMA Negeri 3 Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*. <http://eprints.unm.ac.id/10786/>